

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dana berperan penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Untuk memperoleh dana perusahaan dapat memilih alternatif yaitu dengan cara menerbitkan saham baru. Pada perusahaan yang memiliki menerbitkan saham baru dari pada mencari pinjaman kebank, biasanya dikarenakan peminjaman mempunyai tingkat suku bunga yang relatif tinggi. Nasruddin (2004).

Dengan menerbitkan saham baru perusahaan lain yang kelebihan dana akan meminjamkan dananya dengan cara membeli saham perusahaan yang telah menerbitkan saham. Dengan kata lain perusahaan yang kelebihan dana tersebut melakukan investasi saham. Investasi dapat diartikan sebagai uang yang digunakan untuk memperoleh penghasilan. Penghasilan yang diperoleh investor dapat berupa *deviden* atau *capital gains*.

Jika perusahaan menggunakan kombinasi antara hutang dan penerbitan saham maka hal ini disebut sebagai keputusan struktur modal. Mengapa struktur modal perlu diperhatikan, karena bauran pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara langsung. Hal ini memotivasi manajemen perusahaan untuk

Nasruddin (2004)

1. Stabilitas penjualan.

Perusahaan yang relatif stabil lebih gampang memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur aktiva.

Perusahaan yang aktiva sesuai dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan hutang.

3. *Leverage Operasi.*

Perusahaan yang beban tetapnya tinggi, sebaiknya mengurangi hutang karena akan menambah beban tetap.

4. Tingkat pertumbuhan.

Perusahaan yang bertumbuh dengan pesat lebih banyak tergantung dengan modal eksternal.

5. Profitabilitas.

Perusahaan yang tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang yang relatif kecil.

6. Pajak.

Bunga adalah beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tarif pajak yang tinggi.

7. Pengendalian.

Pengaruh akibat penerbitan surat-surat hutang saham terhadap posisi.

1. Stabilitas penjualan.

Perusahaan yang relatif stabil lebih gampang memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

2. Struktur aktiva.

Perusahaan yang aktiva sesuai dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan hutang.

3. *Leverage Operasi.*

Perusahaan yang beban tetapnya tinggi, sebaiknya mengurangi hutang karena akan menambah beban tetap.

4. Tingkat pertumbuhan.

Perusahaan yang bertumbuh dengan pesat lebih banyak tergantung dengan modal eksternal.

5. Profitabilitas.

Perusahaan yang tingkat pengembalian yang tinggi atas inventasi menggunakan hutang yang relatif kecil.

6. Pajak.

Bunga adalah beban yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan pengurangan tersebut sangat bernilai bagi perusahaan yang terkena tarif pajak yang tinggi.

7. Pengendalian.

Pengaruh akibat penerbitan surat-surat hutang saham terhadap posisi

B. Rumusan Masalah

Apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, risiko, stabilitas penjualan dan *operating leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2004-2005.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, perusahaan membatasi masalah hanya pada pengaruh beberapa faktor fundamental atau faktor dari dalam perusahaan terhadap struktur modal perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2004-2005. Faktor fundamental tersebut yaitu: struktur aktiva, pertumbuhan, ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko, stabilitas penjualan, *operating leverage*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, risiko, stabilitas penjualan, dan *operating leverage*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

B. Rumusan Masalah

Apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, risiko, stabilitas penjualan dan *operating leverage* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama tahun 2004-2005.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, perusahaan membatasi masalah hanya pada pengaruh beberapa faktor fundamental atau faktor dari dalam perusahaan terhadap struktur modal perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2004-2005. Faktor fundamental tersebut yaitu: struktur aktiva, pertumbuhan, ukuran perusahaan, profitabilitas, risiko, stabilitas penjualan, *operating leverage*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan, profitabilitas, risiko, stabilitas penjualan, dan *operating leverage*, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan Industri Farmasi

Memberikan masukan pada perusahaan Industri Farmasi di Indonesia tentang struktur modal dan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, sehingga dapat dipakai sebagai alat pengambilan keputusan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk referensi dalam analisis bagi para pelaku pasar modal.

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk pengembangan ilmu